

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah kehidupan, setiap manusia tidak lepas dari kematian. Ada kelahiran dan ada juga kematian. Seseorang yang lahir menandakan sebuah babak awal yang baru di mulai dalam sebuah kehidupan. Dan seseorang yang telah meninggal berarti telah mengakhiri babak kehidupannya. Kematian seseorang akan memberikan rasa sedih, duka, dan juga rasa kehilangan. Dan sebelum jasadnya kembali pada alam, keluarga atau ahli waris akan menyemayamkan terlebih dahulu untuk dapat memberikan penghormatan terakhir.

Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat pada masa ini, menyebabkan berkurangnya lahan atau tanah untuk pemakaman karena kebutuhan lahan akan tempat tinggal jauh lebih tinggi. Masyarakat sekarang pun cenderung lebih memilih di kremasi

dari pada dimakamkan saat meninggal dunia kelak. Karena proses kremasi jauh lebih mudah dan praktis. Dan biasanya, abu dari jasad yang dikremasi kemudian dibuang ke laut. Ada pula yang disimpan untuk dikenang oleh keluarga yang ditinggalkan, namun untuk menyimpan abu tidak membutuhkan lahan yang luas seperti pada pemakaman. Faktor harga untuk sebidang tanah makam pun menjadi salah satu kendala untuk tidak memilih dimakamkan. Karena harga tanah pada saat ini sudah semakin melonjak tinggi.

Di Bandung ini, terdapat hanya beberapa rumah duka dan krematorium. Namun, letak krematorium pun berada di ujung kota sehingga sedikit sulit dijangkau. Karenanya, dibutuhkan sebuah tempat yang dapat memberikan atau mendukung segala kebutuhan untuk menyemayamkan seseorang yang telah tiada sebelum di makamkan ataupun dikremasi. Untuk itu, perancang ingin membuat sebuah tempat yang dapat memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan untuk penghormatan terakhir pada seseorang yang telah tiada. Sebuah rumah duka, krematorium, dan pemakaman yang berada di satu lokasi yang sama sehingga mempermudah masyarakat dengan lokasi yang berada di kota. Dan juga perancang akan memberikan fasilitas-fasilitas yang mendukung.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang muncul dari berbagai aspek dapat dirumuskan dengan :

- Bagaimana menciptakan sirkulasi yang baik antar bangunan sesuai dengan fungsi bangunannya?

- Bagaimana menyediakan fasilitas yang dapat menunjang dengan lokasi perancangan?
- Bagaimana penataan yang benar bangunan krematorium terhadap bangunan lainnya?

1.3 Tujuan Perancangan

Dari beberapa perumusan masalah yang muncul maka tujuan perancangannya adalah :

- Menciptakan sirkulasi yang baik antar bangunan sesuai dengan fungsi bangunannya.
- Menyediakan fasilitas yang dapat menunjang dengan lokasi perancangan.
- Penataan yang benar bangunan krematorium terhadap bangunan lainnya.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I membahas permasalahan yang terdapat di lingkungan sekitar untuk diangkat menjadi obyek tugas akhir.

1.1 Latar Belakang Masalah

Sub bab berisi tentang latar belakang dan alasan pemilihan obyek perancangan untuk tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Sub bab membahas beberapa analisa fisik dan fungsional pada obyek bangunan yang akan di desain.

1.3 Tujuan Perancangan

Sub bab berisi tentang tujuan dari perancangan obyek perancangan yang dipilih untuk tugas akhir.

1.4 Sistematika Penulisan

Sub bab membahas sistematika penulisan makalah tugas akhir.

BAB II ANALISA FUNGSIONAL DAN KENYAMANAN PADA RUMAH DUKA DAN KREMATORIUM

Bab II membahas teori-teori pendukung yang didapat dari berbagai sumber sebagai suatu landasan bagi perancangan obyek tugas akhir yang dipilih.

2.1 Upacara Penghormatan Terakhir

Sub bab berisi tentang upacara dan tradisi penghormatan terakhir saat seseorang meninggal dunia sesuai dengan agama dan kepercayaan yang diakui di Indonesia.

2.2 Tempat Pemakaman

Sub bab membahas tentang aturan lahan area pemakaman di pemukiman masyarakat yang berlaku di Indonesia.

2.3 Kremasi

Sub bab berisi tentang aturan proses kremasi jenazah dan jenis-jenis mesin pembakaran jenazah.

2.4 Warna

Sub bab membahas tentang arti-arti yang menjadi simbol dari perasaan dalam hal psikologis, motivasi, dan estetika.

2.5 Bahan dan Konstruksi Penyerap Bunyi

Sub bab membahas tentang bahan-bahan dan konstruksi penyerap bunyi yang digunakan dalam rancangan akustik.

2.6 Kelompok Lanjut Usia dan Cacat Tubuh

Sub bab membahas tentang standart ukuran yang dibutuhkan kelompok lanjut usia dan keterbatasan fisik.

BAB III DESKRIPSI OBYEK STUDI

Bab III membahas tentang lokasi obyek yang dipilih menjadi lokasi perancangan untuk tugas akhir.

3.1 Deskripsi Obyek Studi

Sub bab ini membahas tentang obyek bangunan yang akan dirancang untuk tugas akhir.

3.2 Ide Implementasi Konsep Pada Obyek Studi

Sub bab ini berisi tentang penerapan konsep pada obyek studi beserta studi kasus yang serupa.

3.3 Analisa Tapak

Sub bab ini berisi tentang data analisa keadaan dan dampak dari sekitar obyek bangunan terhadap perancangan.

3.4 Analisa Fungsional

Sub bab ini berisi tentang data analisa bangunan berupa kebutuhan ruang, programming, kedekatan ruang, besaran ruang dan zoning – blocking.

BAB IV PERANCANGAN

Bab IV berisi tentang deskripsi dari perancangan tugas akhir yang telah dipilih.

4.1 Deskripsi Umum *Project*

Sub bab membahas tentang perancangan pada lokasi yang telah dipilih secara umum.

4.2 Penerapan Konsep pada Desain

Sub bab ini membahas tentang deskripsi project secara lebih detail.

BAB V KESIMPULAN

Bab V berisi tentang kesimpulan dari perancangan project yang telah dipilih untuk tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

